



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI DKI JAKARTA

No. 09/03/31/Th. XIII, 1 Maret 2011

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

DKI JAKARTA BULAN FEBRUARI 2011 MENGALAMI INFLASI SEBESAR 0,21 PERSEN

- ☑ Bulan Februari 2011, harga-harga di DKI Jakarta mengalami Inflasi sebesar 0,21 persen. Laju inflasi Tahun 2011 sebesar 0,68 persen dan laju inflasi tahun ke tahun DKI Jakarta sebesar 6,03 persen.
- ☑ Inflasi yang terjadi pada bulan Februari terutama disebabkan naiknya harga-harga pada kelompok kesehatan. Lima kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok **kesehatan** sebesar **1,12 persen**; kelompok **makanan jadi, minuman, rokok & tembakau** sebesar **0,70 persen**; kelompok **transpor, komunikasi dan jasa keuangan** sebesar **0,20 persen**; kelompok **perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar** sebesar **0,10 persen**; dan kelompok **bahan makanan** sebesar **0,01 persen**. Sedangkan dua kelompok mengalami penurunan indeks yaitu kelompok **sandang** sebesar **0,10 persen**; dan kelompok **pendidikan, rekreasi dan olah raga** sebesar **0,02 persen**.
- ☑ Komoditi yang memberikan sumbangan Inflasi cukup besar antara lain: rokok kretek filter (0,0409 persen); minyak goreng (0,0408 persen); obat dengan resep (0,0347 persen); rokok kretek (0,0217 persen); mobil (0,0196 persen); jeruk dan tempe (masing-masing 0,0171 persen); bawang merah (0,0163 persen); bubur (0,0161 persen); rokok putih (0,0113 persen); cabe merah (0,0106 persen); bensin (0,0105 persen); jaket (0,0103 persen); nasi (0,0100 persen); tarif gunting rambut (0,0090 persen); dan bandeng (0,0084 persen).
- ☑ Pada bulan Februari 2011, dari 66 kota yang diteliti 40 kota mengalami kenaikan indeks/inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Singkawang sebesar 1,75 persen dan kota yang mengalami inflasi yang terendah adalah kota Sukabumi sebesar 0,01 persen. Kota Jakarta menempati urutan tertinggi ke-22 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

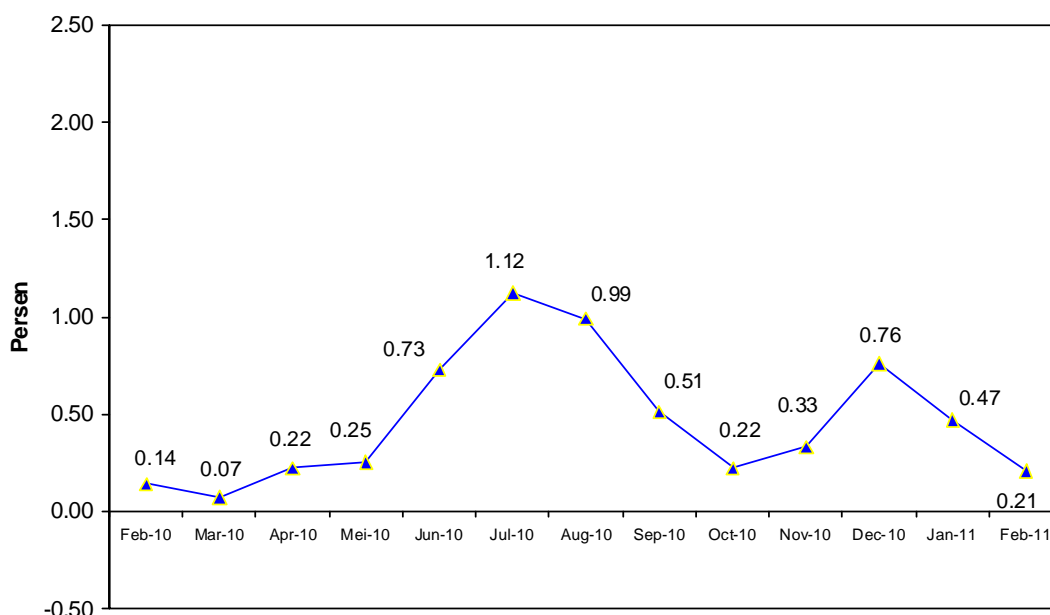
Pada bulan Februari 2011, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi sebesar 0,21 persen. Lima kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok kesehatan sebesar 1,12 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,70 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,20 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,10 persen; dan kelompok bahan makanan sebesar 0,01 persen. Sedangkan dua kelompok mengalami penurunan indeks yaitu kelompok sandang sebesar 0,10 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 0,02 persen.

Beberapa komoditi yang memberikan sumbangan Inflasi cukup besar antara lain: rokok kretek filter sebesar 0,0409 persen; minyak goreng sebesar 0,0408 persen; obat dengan resep sebesar 0,0347

persen; rokok kretek sebesar 0,0217 persen; mobil sebesar 0,0196 persen; jeruk dan tempe masing-masing sebesar 0,0171 persen; bawang merah sebesar 0,0163 persen; bubur sebesar 0,0161 persen; rokok putih sebesar 0,0113 persen; cabe merah sebesar 0,0106 persen; bensin sebesar 0,0105 persen; jaket sebesar 0,0103 persen; nasi sebesar 0,0100 persen; tarif gunting rambut sebesar 0,0090 persen; bandeng sebesar 0,0084 persen; ikan mas sebesar 0,0073 persen; jagung manis sebesar 0,0068 persen; cat tembok sebesar 0,0061 persen; daging sapi sebesar 0,0060 persen; mie kering instant sebesar 0,0057 persen; air kemasan sebesar 0,0052 persen; bubur kacang hijau sebesar 0,0049 persen; sabun detergen sebesar 0,0042 persen; upah pembantu RT sebesar 0,0041 persen; sepeda motor sebesar 0,0040 persen; dan otak-otak sebesar 0,0039 persen.

Inflasi yang terjadi bulan Februari ini terutama diakibatkan oleh naiknya harga-harga pada kelompok kesehatan terutama sub kelompok obat-obatan (tabel 3).

Grafik 1
Perkembangan Inflasi DKI Jakarta, Februari 2010 – Februari 2011



Tabel 1
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi DKI Jakarta, Februari 2011

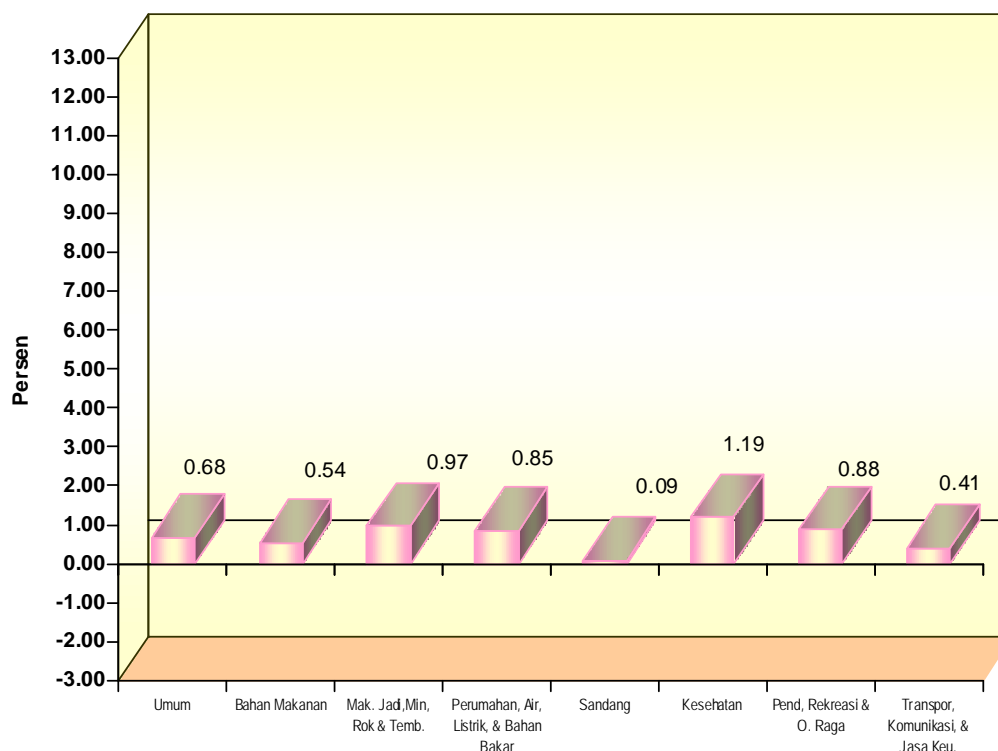
Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Umum	0,21
1. Bahan Makanan	0,00
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,12
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	0,03
4. Sandang	-0,01
5. Kesehatan	0,04
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,00
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,03

Tabel 2
Laju Inflasi DKI Jakarta Februari 2011, Tahun 2011 dan Tahun ke Tahun
menurut Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2010	IHK Desember 2010	IHK Januari 2011	IHK Februari 2011	Laju Inflasi Februari 2011 *)	Laju Inflasi Tahun 2011 **)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	116,72	122,92	123,50	123,76	0,21	0,68	6,03
Bahan Makanan	129,56	145,76	146,53	146,55	0,01	0,54	13,11
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	129,85	135,65	136,01	136,96	0,70	0,97	5,48
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	116,31	120,17	121,07	121,19	0,10	0,85	4,20
Sandang	117,75	126,82	127,07	126,94	-0,10	0,09	7,80
Kesehatan	112,54	113,90	113,98	115,26	1,12	1,19	2,42
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	110,34	111,89	112,90	112,88	-0,02	0,88	2,30
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	101,56	106,08	106,31	106,52	0,20	0,41	4,88

*) *Persentase perubahan IHK Februari 2011 terhadap bulan Januari 2011*
 **) *Persentase perubahan IHK Februari 2011 terhadap bulan Desember 2010*
 ***) *Persentase perubahan IHK Februari 2011 terhadap bulan Februari 2010.*

Grafik 2
Laju Inflasi DKI Jakarta Tahun 2011 menurut Kelompok Pengeluaran



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan Februari 2011 sebesar 146,55 dan bulan sebelumnya sebesar 146,53 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi sebesar 0,01 persen.

Dari sebelas sub kelompok yang termasuk di dalam kelompok bahan makanan, tujuh sub kelompok mengalami kenaikan indeks, yaitu: sub kelompok ikan segar sebesar 0,70 persen; sub kelompok ikan diawetkan sebesar 1,11 persen; sub kelompok kacang-kacangan sebesar 3,39 persen; sub kelompok buah-buahan sebesar 0,59 persen; sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar 1,65 persen; sub kelompok lemak dan minyak sebesar 3,68 persen; dan sub kelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,19 persen. Sedangkan empat sub kelompok lainnya mengalami penurunan indeks atau deflasi yaitu sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya sebesar 0,66 persen; sub kelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 1,69 persen; sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya sebesar 0,39 persen; dan sub kelompok sayur-sayuran sebesar 2,59 persen.

Kelompok pengeluaran ini tidak memberikan sumbangan inflasi.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau pada bulan Februari 2011 adalah sebesar 136,96 dan bulan sebelumnya sebesar 136,31 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi sebesar 0,70 persen.

Dari tiga sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi, yaitu: sub kelompok makanan jadi sebesar 0,32 persen; sub kelompok makanan yang tidak beralkohol sebesar 0,23 persen; serta sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 2,72 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,12 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: rokok kretek filter sebesar 0,0409 persen; rokok kretek sebesar 0,0217 persen; bubur sebesar 0,0161 persen; rokok putih sebesar 0,0113 persen; nasi sebesar 0,0100 persen; air kemasan sebesar 0,0052 persen; bubur kacang hijau sebesar 0,0049 persen; otak-otak sebesar 0,0039 persen; dan martabak sebesar 0,0012 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Indeks kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar, pada bulan Februari 2011 sebesar 121,19 dan bulan sebelumnya sebesar 121,07 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi sebesar 0,10 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi, yaitu: sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,11 persen; sub kelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 0,06 persen; dan sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga sebesar 0,29 persen. Sedangkan satu sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,03 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: cat tembok sebesar 0,0061 persen; sabun detergen sebesar 0,0042 persen; upah pembantu RT sebesar 0,0041 persen; mesin jahit sebesar 0,0039 persen; besi beton sebesar 0,0036 persen; batu bata/batu tela sebesar 0,0027 persen; dan paku sebesar 0,0008 persen.

4. Sandang

Indeks kelompok sandang pada bulan Februari 2011 adalah sebesar 126,94 dan bulan sebelumnya sebesar 127,07. Dengan demikian, kelompok ini mengalami penurunan indeks atau deflasi sebesar 0,10 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami kenaikan indeks, yaitu: sub kelompok sandang laki-laki sebesar 0,73 persen; sub kelompok sandang wanita sebesar 0,02 persen; dan sub kelompok sandang anak-anak sebesar 0,13 persen. Sedangkan sub kelompok barang pribadi dan sandang lain mengalami deflasi sebesar 0,50 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen. Komoditi pada kelompok ini yang memberikan sumbangan deflasi antara lain: emas perhiasan sebesar 0,0254 persen; celana dalam pria sebesar 0,0004 persen; dan sandal sebesar 0,0001 persen.

5. Kesehatan

Indeks kelompok kesehatan pada bulan Februari 2011 adalah sebesar 115,26 dan bulan sebelumnya sebesar 113,98. Dengan demikian, kelompok ini mengalami kenaikan indeks atau inflasi sebesar 1,12 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami kenaikan indeks, yaitu: sub kelompok obat-obatan sebesar 4,53 persen; sub kelompok jasa perawatan jasmani sebesar 4,42 persen; dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,11 persen. Sedangkan satu sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok jasa kesehatan.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,04 persen. Komoditi pada kelompok ini yang memberikan sumbangan inflasi antara lain: obat dengan resep sebesar 0,0347 persen; tarip gunting rambut wanita sebesar 0,0090 persen; shampo sebesar 0,0030 persen; tarip gunting rambut pria sebesar 0,0025 persen; dan facial sebesar 0,0012 persen.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada bulan Februari 2011 adalah sebesar 112,88 dan bulan sebelumnya sebesar 112,90. Dengan demikian, kelompok ini mengalami penurunan indeks atau deflasi sebesar 0,02 persen.

Dari lima sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, hanya satu sub kelompok yang mengalami penurunan indeks, yaitu: sub kelompok rekreasi sebesar 0,04 persen. Sedangkan empat sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok pendidikan; sub kelompok kursus-kursus/pelatihan; sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan; dan sub kelompok olahraga.

Kelompok pengeluaran ini tidak memberikan sumbangan inflasi.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Indeks kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan pada bulan Februari 2011 adalah sebesar 106,52 bulan sebelumnya sebesar 106,31. Dengan demikian, kelompok ini mengalami kenaikan indeks atau inflasi sebesar 0,20 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, hanya satu sub kelompok mengalami kenaikan indeks, yaitu: sub kelompok transpor sebesar 0,30 persen. Sedangkan tiga sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu sub kelompok komunikasi dan pengiriman; sarana dan penunjang transpor; dan sub kelompok jasa keuangan.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,03 persen. Komoditi pada kelompok ini yang memberikan sumbangan inflasi adalah: mobil sebesar 0,0196 persen; bensin sebesar 0,0105 persen; dan sepeda motor sebesar 0,0040 persen.

Tabel 3
Indeks Harga Konsumen DKI Jakarta Bulan Januari 2011 dan Februari 2011,
Perubahannya, serta Sumbangan Inflasi Februari 2011 (2007 =100)

Kelompok/Sub Kelompok	DKI Jakarta			
	Indeks	Indeks	Perubahannya	Sumbangan
	Januari 2011	Februari 2011	(%)	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	123.50	123.76	0.21	0.21
I. BAHAN MAKANAN	146.53	146.55	0.01	0.00
a. Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	161.42	160.35	-0.66	-0.03
b. Daging dan Hasil-hasilnya	139.62	137.26	-1.69	-0.04
c. Ikan Segar	136.50	137.45	0.70	0.01
d. Ikan Diawetkan	137.90	139.43	1.11	0.01
e. Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	126.15	125.66	-0.39	-0.01
f. Sayur-sayuran	161.28	157.11	-2.59	-0.04
g. Kacang-kacangan	129.53	133.92	3.39	0.02
h. Buah-buahan	145.64	146.50	0.59	0.01
i. Bumbu-bumbuan	186.33	189.40	1.65	0.03
j. Lemak dan Minyak	126.12	130.76	3.68	0.04
k. Bahan Makanan Lainnya	118.50	118.73	0.19	0.00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	136.01	136.96	0.70	0.12
a. Makanan Jadi	140.30	140.75	0.32	0.04
b. Minuman Tidak Beralkohol	123.18	123.46	0.23	0.01
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	131.33	134.90	2.72	0.07
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	121.07	121.19	0.10	0.03
a. Biaya Tempat Tinggal	113.01	113.13	0.11	0.01
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	163.28	163.28	0.00	0.00
c. Perlengkapan Rumah tangga	104.54	104.60	0.06	0.00
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	112.18	112.51	0.29	0.02
IV. SANDANG	127.07	126.94	-0.10	-0.01
a. Sandang Laki-Laki	115.77	116.61	0.73	0.01
b. Sandang Wanita	106.57	106.59	0.02	0.00
c. Sandang Anak-Anak	109.51	109.65	0.13	0.00
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	147.16	146.43	-0.50	-0.03
V. KESEHATAN	113.98	115.26	1.12	0.04
a. Jasa Kesehatan	111.99	111.99	0.00	0.00
b. Obat-obatan	116.61	121.89	4.53	0.03
c. Jasa Perawatan Jasmani	103.22	107.78	4.42	0.01
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	117.74	117.87	0.11	0.00
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	112.90	112.88	-0.02	0.00
a. Pendidikan	124.53	124.53	0.00	0.00
b. Kursus-kursus/Pelatihan	99.89	99.89	0.00	0.00
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	103.45	103.45	0.00	0.00
d. Rekreasi	109.09	109.05	-0.04	0.00
e. Olahraga	101.24	101.24	0.00	0.00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	106.31	106.52	0.20	0.03
a. Transpor	109.78	110.11	0.30	0.03
b. Komunikasi dan Pengiriman	86.14	86.14	0.00	0.00
c. Sarana dan Penunjang Transpor	132.99	132.99	0.00	0.00
d. Jasa Keuangan	108.49	108.49	0.00	0.00

**PERBANDINGAN INFLASI DKI JAKARTA DENGAN KOTA LAIN DI INDONESIA
FEBRUARI 2011**

Pada bulan Februari 2011, dari 66 kota yang diteliti 40 kota mengalami kenaikan indeks/inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Singkawang sebesar 1,75 persen dan kota yang mengalami inflasi yang terendah adalah kota Sukabumi sebesar 0,01 persen. Kota Jakarta menempati urutan tertinggi ke-22 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

**Tabel 4
Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi, Februari 2011 untuk 66 Kota**

Kota	Peringkat	IHK Februari 2011	Inflasi Februari 2011	Kota	Peringkat	IHK Februari 2011	Inflasi Februari 2011		
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)		
1	BANDA ACEH	11	125.76	0.47	34	PROBOLINGGO	20	129.54	0.32
2	LHOKSEUMAWE	33	130.83	0.07	35	MADIUN	51	130.10	-0.16
3	SIBOLGA	32	134.89	0.09	36	SURABAYA	21	124.86	0.30
4	PEMATANG SIANTAR	42	130.50	-0.02	37	SERANG	-	130.34	-0.38
5	MEDAN	-	127.36	-0.58	38	TANGERANG	13	127.41	0.47
6	PADANG SIDEMPUAN	44	129.39	-0.06	39	CILEGON	34	126.99	0.07
7	PADANG	16	133.00	0.44	40	DENPASAR	41	127.03	-0.01
8	PEKANBARU	35	125.64	0.06	41	MATARAM	53	134.30	-0.22
9	DUMAI	28	132.75	0.14	42	BIMA	-	133.39	-0.33
10	JAMBI	-	131.85	-0.32	43	MAUMERE	-	137.09	-0.59
11	PALEMBANG	-	125.81	-0.32	44	KUPANG	8	135.53	0.76
12	BENGKULU	25	133.35	0.19	45	PONTIANAK	6	133.62	1.10
13	BANDAR LAMPUNG	9	137.57	0.70	46	SINGKAWANG	1	130.14	1.75
14	PANGKAL PINANG	5	137.79	1.12	47	SAMPIT	54	128.00	-0.22
15	BATAM	18	122.20	0.38	48	PALANGKARAYA	38	129.39	0.02
16	TANJUNG PINANG	3	129.18	1.21	49	BANJARMASIN	7	130.82	0.80
17	JAKARTA	22	123.76	0.21	50	BALIKPAPAN	15	129.91	0.45
18	BOGOR	36	126.93	0.04	51	SAMARINDA	39	133.33	0.02
19	SUKABUMI	40	125.28	0.01	52	TARAKAN	2	146.03	1.32
20	BANDUNG	43	120.61	-0.05	53	MANADO	24	126.73	0.21
21	CIREBON	52	130.11	-0.18	54	PALU	10	131.02	0.66
22	BEKASI	26	125.21	0.18	55	WATAMPONE	30	139.62	0.12
23	DEPOK	12	126.24	0.47	56	MAKASSAR	55	126.87	-0.26
24	TASIKMALAYA	23	127.69	0.21	57	PAREPARE	-	128.89	-0.41
25	PURWOKERTO	27	125.20	0.18	58	PALOPO	17	133.26	0.40
26	SURAKARTA	-	118.65	-0.66	59	KENDARI	14	130.53	0.46
27	SEMARANG	49	125.11	-0.12	60	GORONTALO	45	127.15	-0.07
28	TEGAL	50	127.19	-0.13	61	MAMUJU	4	130.06	1.15
29	YOGYAKARTA	31	126.42	0.10	62	AMBON	37	127.21	0.04
30	JEMBER	56	128.37	-0.29	63	TERNATE	19	126.83	0.36
31	SUMENEP	-	122.05	-0.80	64	MANOKWARI	48	138.05	-0.10
32	KEDIRI	47	124.38	-0.10	65	SORONG	46	143.07	-0.08
33	MALANG	29	125.87	0.14	66	JAYAPURA	-	124.01	-0.79



BPS PROVINSI DKI JAKARTA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Dody Rudyanto, M.M.
Kepala Bidang Statistik Distribusi

Telepon : 021-42877301, Pesawat 4030

Fax : 021-42877350

e-mail : bps3100@bps.go.id

Homepage: <http://jakarta.bps.go.id/>